

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan faktor utama dalam perusahaan untuk menunjang kelancaran aktivitas bisnis. Persediaan merupakan salah satu bagian terpenting badan usaha karena dimiliki dalam jumlah cukup banyak dan merupakan salah satu bagian aset perusahaan yang tidak boleh menumpuk. Persediaan harus dikelola sebaik-baiknya untuk menghindari penumpukan berlebihan yang mengakibatkan terjadinya ketidak efisiensi biaya (Tanuwijoyo 2013). Menurut Stephyna (2013) manajemen persediaan merupakan salah satu hal yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif tersebut. Pengadaan persediaan harus diperhatikan karena berkaitan langsung dengan biaya yang harus ditanggung perusahaan sebagai akibat adanya persediaan. Menurut Puspika dan Anita (2013) Semakin besar jumlah persediaan yang disimpan maka semakin besar pula biaya penyimpanannya.

PT. IKSG (Industri Kemasan Semen Gresik) merupakan bagian dari Semen Indonesia Group yang bergerak dalam bidang produksi kemasan semen Indonesia. PT. IKSG memproduksi beberapa jenis produk antara lain Kantong *Kraft* Lem (*Pasted Kraft*), Kantong *Woven* Lem (*Pasted Woven*) dan Kantong *Kraft* Jahit (*Swen*). Untuk kapasitas produksi untuk Kantong *Kraft* jahit (*Swen*) lebih dari 1.258.000 unit (+400 sd 500 ton) per bulan, sedangkan produksi berjalan 8 jam per shift dengan 2 shift kerja memerlukan *stock* persediaan bahan baku dan bahan penunjang yang besar dimana tersusun dari beberapa bahan yang banyak

(*Multi Item*), *Woven* laminasi, *Kraft* (kertas kinner), Benang *Neolin*, serta bahan penolong lainnya. Produksi yang terus menerus (*continue production*) menjadikan perusahaan harus menyediakan *stock* bahan baku utama serta penunjang pada gudang penyimpanan agar tidak menghambat produksi. Manajemen logistik merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk mengelola persediaan *stock* bahan baku. Namun dalam praktiknya masih terjadi *over stock* atau kelebihan pada bahan baku serta terbatasnya ruang penyimpanan (Gudang) *Raw Material*. Maka dari itu perusahaan melakukan pengaturan persediaan yang berlebih untuk memperkecil dampak yang ditimbulkan jika terjadi *over stock* seperti menambahnya biaya yang berlebih dan resiko stabilitas harga jual.

Berdasarkan kondisi diatas, perlu dilakukan penelitian dan analisis pengendalian persediaan dengan menggunakan metode *Lagrange Multiplier*. Menurut Setiawan dan Enty (2012), metode *Lagrange Multiplier* adalah metode yang digunakan untuk menentukan jumlah persediaan yang optimal berdasarkan kendala-kendala seperti penumpukan persediaan di gudang penyimpanan sehingga mengakibatkan investasi persediaan berlebih.

Metode *Lagrange Multiplier* ini diharapkan mampu menjamin kebutuhan dan kelancaran kegiatan proses produksi perusahaan dalam hal kuantitas dan kualitas bahan baku yang tepat serta dapat dihasilkan biaya total persediaan menjadi minimum.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang harus dilakuka di PT. IKSG sehingga dapat meminimasi total biaya persediaan ?”

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek yang diteliti adalah bahan baku kantong Semen Karft Jahit (*Swen*) antara lain *Woven* laminasi, *Kraft* (kertas kinner), Benang *Neolin* .
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data produksi dan persediaan selama satu tahun, bulan Januari 2017 – Desember 2017.
3. Biaya persediaan yang dihitung hanya meliputi biaya pesan dan biaya simpan.

1.4 Asumsi

Sedangkan beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Biaya/harga produk konstan selama masa penelitian.
2. Setiap kedatangan bahan baku dari *supplier* sudah siap untuk di produksi.
3. Kapasitas Gudang mencukupi

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah persediaan bahan baku yang optimal sehingga dapat meminimasi total biaya persediaan bahan baku menggunakan metode *Lagrange Multiplier*.
2. Menentukan penghematan biaya persediaan bahan baku kantong semen.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi bagi perusahaan sehingga dapat memberikan informasi dengan cepat, akurat serta relevan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.

1.6.2 Manfaat Teoritis

Secara akademisi diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dapat memberikan kajian ilmiah penelitian yang baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.
2. Bagi peneliti dapat memberikan wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.
3. Bagi peneliti lain dapat memberikan saran atau acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan penelitian yang sama.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, dan menjelaskan perumusan masalah yang diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, batasan dan asumsi yang dipakai dalam penelitian serta sistematika penulisan, serta berisi permasalahan mengenai persediaan bahan baku PT. IKSG.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas metode yang digunakan dalam penelitian dan teori lain yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Teori tersebut akan menjelaskan konsep pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, identifikasi, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, langkah-langkah penelitian dan pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data-data yang diperlukan dalam analisa masalah berupa data primer dan data sekunder yang menggunakan metode *Lagrange Multiplier* yang kemudian data tersebut diolah dan analisa untuk mendapatkan hasil lebih lanjut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan penutup tulisan yang berisi kesimpulan dan saran mengenai analisa yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan ataupun perbaikan bagi pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**